



## Pemkot Surati Distributor untuk Rasionalkan Harga

**YOGYA, TRIBUN** - Pascapenurunan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi, Pemkot Yogyakarta melakukan pemantauan harga sejumlah kebutuhan pokok di Pasar Beringharjo, Jumat (23/1). Hasil pemantauan menunjukkan belum semua harga kebutuhan pokok turun, meski harga BBM sudah turun.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkopitan) Kota Yogyakarta Suyana menjelaskan, berdasarkan pemantauan yang dilakukan di sejumlah pasar tradisional, harga sejumlah bahan kebutuhan pokok belum turun signifikan. Malahan, ada sejumlah bahan kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan seperti telur ayam ras dan ayam potong.

**”Namun yang bisa kami lakukan adalah mengimbau distributor untuk merasionalkan harga dan meminta masyarakat melakukan pembelian secara wajar.”**

**HARYADI SUYUTI**  
Wali Kota Yogyakarta

Ia mengatakan harga telur ayam ras saat BBM dijual dengan harga Rp8.500 per liter, Rp21.000 per kilogram. Namun saat ini harga komoditas itu naik menjadi Rp22.000 per kilogram.

■ Bersambung ke Hal 14

---

### Pemkot Surati

Sambungan Hal. 13

”Begitu pula dengan ayam potong, dari Rp30.000 per kg menjadi Rp32.000 per kg,” ujar Suyana.

Menurutnya, harga memang tak hanya dipengaruhi oleh faktor distribusi, tetapi bisa juga dipengaruhi oleh produksi. Hal itu dikarenakan, produksi telur dan ayam potong saat ini berkurang sehingga harga pun menjadi lebih mahal.

Sementara itu, untuk komoditas beras stabil pada harga antara Rp8.600 per kg hingga Rp9.700 per kg, daging sapi Rp105.000 per kg, dan tepung terigu Rp7.500 per kg.

Ada juga komoditas yang mengalami penurunan harga di antaranya

cabai merah besar dari Rp90.000 per kg menjadi Rp30.000 per kg. Lalu, cabai rawit merah dari Rp73.000 per kg menjadi Rp40.000 per kg, bawang merah dari Rp16.000 per kg menjadi Rp10.000 per kg dan bawang putih dari Rp15.000 per kg menjadi Rp14.000 per kg.

”Turunnya harga cabai dan bawang juga tidak dipengaruhi oleh penurunan harga BBM, tetapi karena ketersediaan komoditas itu semakin melimpah di pasaran,” jelasnya.

Terkait dengan pantauan harga itu, Suyana akan segera menyurati distributor bahan kebutuhan pokok yang ada di wilayah tersebut. Pengiriman surat ke dis-

tributor bahan kebutuhan pokok itu, lanjutnya, karena distributor juga menjadi salah satu penentu harga bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional. Tujuannya adalah untuk merasionalkan harga pascapenurunan harga bahan bakar minyak.

”Ada sekitar 10-15 distributor yang akan kami surati,” ujarnya.

**Intervensi**

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, akan terus melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional.

Menurutnya, pemkot tidak bisa melakukan intervensi terhadap harga bahan

kebutuhan pokok.

”Namun yang bisa kami lakukan adalah mengimbau distributor untuk merasionalkan harga dan meminta masyarakat melakukan pembelian secara wajar,” pesannya.

Selain faktor distribusi, harga bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional juga bergantung pada permintaan konsumen. Menurutnya, apabila faktor permintaan bisa dikendalikan, maka harga kebutuhan pokok bisa dikendalikan.

”Kalau untuk untuk stabilisasi harga, bisa dilakukan hanya terbatas pada komoditas beras saja, itu juga kalau ada peningkatan harga yang signifikan,” ungkapnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005